

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI BATUK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Septiany Saputri¹, Mardiana Puji Lestari², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Batuk merupakan salah satu penyakit saluran nafas dengan prevalensi cukup tinggi hampir di semua negara di dunia. Masyarakat memandang batuk sebagai suatu penyakit ringan, sehingga memilih untuk mengobati batuk secara mandiri yang dikenal sebagai swamedikasi. Swamedikasi membutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi untuk mencegah bahaya terjadinya kesalahan pengobatan baik dalam pemilihan obat maupun penggunaannya.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 80 responden yang dipilih dengan teknik *quota sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi kepada responden melalui *WhatsApp*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara univariat untuk karakteristik responden, tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk, sedangkan untuk analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian: Gambaran karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 45 (56,2%), usia ≥ 20 sebanyak 56 (70%), pendidikan tingkat 3 sebanyak 25 (31,2%), sumber obat diperoleh dari apotek sebanyak 57 (71,2%). Tingkat pengetahuan batuk kategori baik sebanyak 39 (48,7%) dan perilaku swamedikasi batuk kategori baik sebanyak 54 (67,5%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,013$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: Swamedikasi; Tingkat Pengetahuan; Tingkat Perilaku

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL TO COUGH SELF-MEDICATION BEHAVIOR IN STUDENTS AT JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY, YOGYAKARTA

Septiany Saputri¹, Mardiana Puji Lestari², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Cough is a respiratory disease with a fairly high prevalence in almost all countries in the world. People view coughs as a minor illness, so they choose to treat coughs independently, known as self-medication. Self-medication requires a high level of knowledge to prevent the danger of medication errors in both drug selection and use.

Research Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior among students at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Research Method: This research uses an observational design with a cross sectional approach. The sample consisted of 80 respondents selected using quota sampling technique. The data collection method was carried out by distributing questionnaires on the level of knowledge and self-medication behavior to respondents via WhatsApp. The data obtained was then analyzed univariately for respondent characteristics, level of knowledge and cough self-medication behavior, while bivariate analysis was carried out using the Chi-square test.

Research Results: The description of the characteristics of respondents was dominated by female gender, 45 (56.2%), age ≥ 20 , 56 (70%), 25 (31.2%), 25 (31.2%), level 3 education, 57 (71.2%) obtained the source of medicine from pharmacies. %). The level of cough knowledge in the good category was 39 (48,7%) and cough self-medication behavior in the good category was 54 (67,5%). The Chi-square test results show a p-value = 0.013 (p-value < 0.05).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior among students at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

Keywords: Slef-medication; Knowledge Level; Behavior Level

¹⁾ Pharmacy student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²⁾ Pharmacy lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.